

*DETERMINANTS OF THE BEHAVIOUR OF WOMEN AGED 15-65 YEARS IN  
THE EARLY DETECTION OF BREAST CANCER WITH BREAST SELF-  
EXAMINATION METHOD IN THE DISTRICT OF PANDAK, BANTUL  
REGENCY IN 2020*

Fachni Dyah Anggraini\*, Siti Tyastuti, Margono  
Midwifery Department Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta  
email: [fachnidyah97@gmail.com](mailto:fachnidyah97@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background :** Breast cancer is one type of cancer that often occurs in women in Indonesia. Early detection of breast cancer with Breast Self-Examination (BSE) is one way of early detection to determine the presence of mass in the breast. Bantul Regency has the lowest rate of early breast cancer detection in DIY.

**Objective:** This study aimed to analyze determinants of the behavior of women aged 15-65 years in the early detection of breast cancer with BSE method in Pandak, Bantul Regency.

**Methods :** This type of research is quantitative with cross sectional research design. This research began on April-May, 2020. Sample of this research is women aged 15-65 years in Pandak. Subjects were selected using proportional random sampling of 85 respondents in Pandak, and data collection using google research form. Variables of this study include BSE behavior, age, level of education, knowledge, attitude, husband/family support, and support of health workers. Data were analyzed using the chi-square test and logistic regression.

**Result :** Analysis results showed a significant relationship between age p-value 0.017 PR 0.103 (95%CI 0.016-0671), education level p-value 0.003 PR 23,371 (95%CI 2,906-187,954), knowledge p-value 0.016 PR 7.948 (95%CI 1.483-42.589), attitude p-value 0.089 PR 4.509 (95%CI 0.794-25605), support of health workers p-value 0.068 PR 4,780 (95%CI 0,891-25,656) with BSE behavior. There's no relationship between husband/family support p-value 0.591 PR 0.729 (95%CI 0.229-2.317) with BSE behavior.

**Conclusion:** Factors affecting BSE behavior are age, level of education, knowledge, attitudes, and support of health workers.

**Keywords :** early detection, factor, BSE

DETERMINAN PERILAKU WANITA USIA 15-65 TAHUN DALAM  
DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN METODE SADARI DI  
KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL PADA TAHUN 2020

Fachni Dyah Anggraini\*, Siti Tyastuti, Margono  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta  
email : [fachnidyah97@gmail.com](mailto:fachnidyah97@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang sering terjadi pada perempuan di Indonesia. Deteksi dini kanker payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) merupakan salah satu cara deteksi dini untuk menentukan adanya massa di payudara. Kabupaten Bantul memiliki angka cakupan deteksi dini kanker payudara terendah di DIY.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui determinan perilaku wanita usia 15-65 tahun dalam deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI di Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, dimulai pada bulan April-Mei 2020. Sampel penelitian ini yaitu wanita usia 15-65 tahun di Kecamatan Pandak. Subyek dipilih menggunakan *proportional random sampling* sebanyak 85 responden di Kecamatan Pandak. Pengumpulan data menggunakan *google form* penelitian. Variabel penelitian ini adalah perilaku SADARI, umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan suami/keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan. Analisa data dilakukan menggunakan uji *chi-square* dan menggunakan regresi logistik.

**Hasil Penelitian :** Menunjukkan ada hubungan antara umur *p-value* 0.017 PR 0.103 (95%CI 0.016-0.671), tingkat pendidikan *p-value* 0.003 PR 23.371 (95%CI 2.906-187.954), pengetahuan *p-value* 0.016 PR 7.948 (95%CI 1.483-42.589), sikap *p-value* 0.089 PR 4.509 (95%CI 0.794-25.605), dukungan tenaga kesehatan *p-value* 0.068 PR 4.780 (95%CI 0.891-25.656) dengan perilaku SADARI. Tidak ada hubungan antara dukungan suami/keluarga *p-value* 0.591 PR 0.729 (95%CI 0.229-2.317) dengan perilaku SADARI.

**Kesimpulan :** Faktor yang mempengaruhi perilaku SADARI adalah umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dan dukungan tenaga kesehatan.

**Kata Kunci :** deteksi dini, faktor, SADARI.